BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Normatif

Dalam isi buku Soerjono Soekanto, dengan buku yang berjudul “Pengantar Penelitian Hukum” bahwasannya penelitian adalah merupakan sara yang dipergunakan oleh manusia (person) dengan tujuan memperkuat, membina serta mengembangkan ilmu pengetahuan (Soekanto, 2015).

Ditinjau dari sudut pandang filsafat ilmu, ilmu hukum normatif merupakan suatu ilmu hukum yang bersifat *ius sui generis* atau ilmu yang tidak dapat dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya. Fokus kajiannya yaitu hukum positif atau yang dapat juga dikenal dengan beberapa istilah seperti ilmu hukum dogmatik atau dogmatik hukum, dan juga dikenal *jurisprudence*.

Pada dasarnya inti dari istilah sebenarnya menunjuk dan pertumpu pada hal yang sama yaitu ilmu yang mengkaji hukum positif dan mempunyai tugas, diantaranya seperti mendeskripsikan hukum positif, mensistemasi hukum positif, menginterpretasi hukum positif, menilai hukum positif dan menganalisis hukum positif (Yusda, 2015).

Dalam menilai hukum positif, ilmu hukum normative tidak bebas nilai tetapi sarat nilai dan berkaitan langsung dengan *rechtsidee*. Lalu dari *rechtsidee* menjadi tujuan ilmu hukum. Ilmu hukum positif berusaha untuk mewujudkan tujuan hukum dalam setiap putusan atau pendapat (Agus, 2016). Hukum positif yang dimaksudkan disini adalah hukum yang berlaku pada

suatu dan tempat tertentu, yaitu suatu aturan-aturan atau normayang tertulis secara resmi dibentuk dan diundangkan oleh pengusaha, disamping hukum yang tertulis tersebut terdapat norma didalam masyarakat yang mana tidak tertulis secara efektif mengatur perilaku seluruh anggota masyarakat (Ketaren, 2016).

Pada hakekatnya norma tersebut bersifat kemasyarakatan, hal tersebut dikarenakan norma selain berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat namun juga merupakan hasil dari kehidupan bermasyarakat. Norma merupakan manifestasi dari system nilai yang telah dianut oleh masyarakat yang bersangkutan. Melalui suatu sosialisasi yang panjang norma-norma tersebut diinternalisasikan kepada seluruh anggota masyarakat.

Di dalam kehidupan manusia terdapat beberapa macam norma seperti: norma moral, norma susila, norma etika, norma agama, norma hukum dan dan banyak lagi norma lainnya. Diantara beberapa norma tersebut norma hukum dan merupakan norma yang paling kuat berlakunya. Oleh karena bagi pealanggarnya dapat diancam sanksi pidana atau sanksi pemaksa oleh kekuasaan Negara, oleh sebab itu norma hukum mempunyai sifat keberlakuan yang otonom (Safri, Sofyan, & Sitorus, 2016).

Terkait dengan jenis penelitian di atas, penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian normatif. Maksudnya adalah penelitian yang berdasarkan pada kajian yang sesuai dengan teori dan aturan hukum yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009

Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ). Adapun data yang penulis peroleh melalui kajian normatif adalah mengumpulkan informasi dari studi perpustakaan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metodologi atau metode sama diartikan dengan “jalan ke”. Meski demikian, menurut kebiasaan metode dirumuskan dengan kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut:

- a. Suatu pemikiran yang digunakan dalam penelitian dan penialaian;
- b. Suatu teknik yang umum bagi suatu ilmu pengetahuan
- c. Cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur.

Adpun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan kajian secara kritis bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini. Bahan-bahan pustaka yang dikaji ini kemudian dirinci secara sistematis dan dianalisis secara deduktif. Jadi kajian kepustakaan yang penulis gunakan menyangkut tentang bahan primer, sekunder dan tersier yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat.

3.2.1 Jenis Data

Karakteristik utama penelitian ilmu hukum normatif dalam melakukan pengkajian hukum yaitu bahan hukum bukan data atau faktor sosial, karena dalam penelitian ilmu hukum normatif yang dikaji adalah bahan hukum yang berisikan aturan-aturan hukum yang bersifat normatif. Bahan-bahan hukum tersebut terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier (Hendrika Beatrix Aprilia Ngape, 2018).

a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang memiliki kekuatan mengikat. Informasi yang penulis ambil berwujud dokumentasi yakni buku-buku, berkas-berkas perkara, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Adapun bahan hukum primer yaitu:

- 1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;
- 2) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009;
- 3) Bahan hukum yang tidak dikondifikasi, seperti;
- 4) Yurisprudensi; dan
- 5) Doktrin

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, hasil-hasil dari penelitian, pendapat pakar hukum, hasil karya dari kalangan ilmu hukum dan sebagainya.

Dengan kata lain, penulis menggunakan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, buku-buku

literatur yang berkaitan dengan yang dibahas, artikel, jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya. Sumber data tersebut bertujuan untuk melengkapi pembahasan landasan teoritis disamping adanya sumber hukum utama atau primer.

c. Data hukum tersier

Data hukum tersier adalah bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum tersier, seperti kamus hukum.

Hukum tersier ini merupakan sumber yang bertujuan untuk melengkapi data-data yang belum lengkap melalui sumber hukum primer dan sekunder. Adapun literature yang penulis peroleh untuk melengkapi data dari pembahasan ini adalah kamus hukum, dan sumber lainya yang dapat mendukung hasil penelitian penulis.

3.2.2 Alat Pengumpulan Data

Berkaitan dengan bahan hukum yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian hukum normatif, meliputi bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Teknik untuk mengkaji dan mengumpulkan ketiga bahan hukum itu, yaitu menggunakan studi dokumenter. Studi dokumenter adalah studi yang mengkaji tentang berbagai dokumen-dokumen, baik yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan maupun dokumen-dokumen yang sudah ada.

Jadi hasil dari penelitian penulis ini dengan cara mengumpulkan data-data berdasarkan studi perpustakaan.

3.3 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian bab dasar berdasarkan studi perpustakaan. Pada tahap ini data dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diperoleh kebenaran-kenbenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Metode analisis yang penulis gunakan adalah dengan melakukan pendekatan analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis data yang tidak menggunakan angka, melainkan memberikan gambaran-gambaran atau deskripsi dengan kata-kata atas temuan-temuan, dan karenanya ia lebih mengutamakan mutu atau kualitas dari data, dan bukan kuantitas.

3.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian-penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Para peneliti sebelumnya juga mengangkat permasalahan hukum yang berhubungan pelaku tindak pidana kecelakaan lalulintas. Berikut ini penulis sajikan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang penelitiannya menyangkut tentang pelaku tindak pidana kecelakaan lalu lintas, yaitu:

- a. Penelitian Agus Supriyadi yang berjudul: “ANALISIS HUKUM TERHADAP KECELAKAAN LALU LINTAS YANG MENGAKIBATKAN HILANGNYA NYAWA ORANG LAIN YANG DI LAKUKAN OLEH ORANG KARENA PENGARUH MINUMAN KERAS (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR :92/PID.B/2011/PN.KDI)”, Jurnal Hukum Khaira Ummah Vol. 12. No. 2 Juni 2017 (Supriyadi, 2017).

Dengan rumusan masalah adalah Faktor-faktor apakah yang mendorong kalangan remaja menggunakan minum-minuman keras sebagai pemicu terjadi kecelakaan, Bagaimana penerapan hukum pidana materil terhadap kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan hilangnya nyawa orang lain yang dilakukan oleh orang yang pengaruh minuman keras, dan Bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana dalam kasus putusan Nomor (92/Pid.B/2011/PN.kdl).

Dengan melihat rumusan penelitian tersebut maka adapat diketahui perbedaan dasar antara penelitian yang penulis angkat berupa Bagaimanakah dasar pertimbangan Hakim menggunakan Pasal 359 KUHP dalam memutus perkara kecelakaan lalu lintas dan Bagaimanakah Penerapan Hukum Pidana Materil Terhadap Tindak Pidana Kelalaian Lalu Lintas Yang Mengakibatkan Hilangnya Nyawa Orang Lain Dalam Putusan Nomor : 628/Pid.B/2012/PN.Jr.

Sementara jurnal diatas membahas tentang , Faktor-faktor apakah yang mendorong kalangan remaja menggunakan minum-minuman keras sebagai pemicu terjadi kecelakaan, Bagaimana penerapan hukum pidana materil

terhadap kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan hilangnya nyawa orang lain yang dilakukan oleh orang yang pengaruh minuman keras, dan Bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana dalam kasus putusan Nomor (92/Pid.B/2011/PN.kdl).

- b. Penelitian Tricipto Adi Purnomo yang berjudul: “ANALISIS HUKUM SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU KECELAKAAN LALU LINTAS YANG MENGAKIBATKAN KORBAN MENINGGAL DUNIA DIWILAYAH KABUPATEN KUDUS (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 89/PID.SUS/2016/PN.KDS.) Jurnal Reformasi Hukum Vol. 1. No. 1 September 2017 (Purnomo, 2017).

Dengan rumusan permasalahan adalah Bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana dalam kasus putusan (Nomor 89/Pid.Sus/2016/PN.Kds.), Bagaimana penerapan hukum pidana materil terhadap kelalaian lalu lintas yang menyebabkan korban meninggal dunia, dan Bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana dalam kasus putusan Nomor (89/Pid.Sus/2016/PN.Kds.).

Dengan melihat rumusan penelitian tersebut maka adapat diketahui perbedaan dasar antara penelitian yang penulis angkat berupa Bagaimanakah dasar pertimbangan Hakim menggunakan Pasal 359 KUHP dalam memutus perkara kecelakaan lalu lintas dan Bagaimanakah Penerapan Hukum Pidana Materil Terhadap Tindak Pidana Kelalaian Lalu Lintas Yang Mengakibatkan Hilangnya Nyawa Orang Lain Dalam Putusan Nomor : 628/Pid.B/2012/PN.Jr.

Sementara itu jurnal di atas membahas tentang Bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana dalam kasus putusan (Nomor 89/Pid.Sus/2016/PN.Kds.), Bagaimana penerapan hukum pidana materil terhadap kelalaian lalu lintas yang menyebabkan korban meninggal dunia, dan Bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana dalam kasus putusan Nomor (89/Pid.Sus/2016/PN.Kds.).

- c. Penelitian M Budi Hendrawan yaitu dengan judul jurnal “HUBUNGAN ANTARA KESENGAJAAN TERHADAP PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA DALAM KASUS KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN YANG MENYEBABKAN HILANGNYA NYAWA ORANG SESEORANG”, USU Law Journal, Vol.3.No.1 (Syahrin et al., 2015).

Dengan rumusan permasalahannya adalah Bagaimana unsur kesengajaan dapat diterapkan dalam pemidanaan kecelakaan lalu lintas dan Bagaimana unsur pemidanaan dalam kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan kematian terhadap unsur kesengajaan.

Dengan melihat rumusan penelitian tersebut maka adapat diketahui perbedaan dasar antara penelitian yang penulis angkat berupa Bagaimanakah dasar pertimbangan Hakim menggunakan Pasal 359 KUHP dalam memutus perkara kecelakaan lalu lintas dan Bagaimanakah Penerapan Hukum Pidana Materil Terhadap Tindak Pidana Kelalaian Lalu Lintas Yang Mengakibatkan Hilangnya Nyawa Orang Lain Dalam Putusan Nomor : 628/Pid.B/2012/PN.Jr.

Sementara itu, jurnal di atas membahas tentang Bagaimana unsur kesengajaan dapat diterapkan dalam pemidanaan kecelakaan lalu lintas dan Bagaimana unsur pemidanaan dalam kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan kematian terhadap unsur kesengajaan.

- d. Penelitian Risti Dwi Ramasari dengan judul jurnal “EFEKTIVITAS PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN DALAM MENEKAN TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS”. Jurnal keadilan progresif Volume 6 Nomor 2 (Ramasari, 2015).

Dengan rumusan permasalahan yaitu bagaimana efektivitas pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, apakah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam menekan tingkat kecelakaan lalu lintas dan apa sajakah faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di kota Bandar Lampung

Dengan melihat rumusan penelitian tersebut maka adapat diketahui perbedaan dasar antara penelitian yang penulis angkat berupa Bagaimanakah dasar pertimbangan Hakim menggunakan Pasal 359 KUHP dalam memutus perkara kecelakaan lalu lintas dan Bagaimanakah Penerapan Hukum Pidana Materil Terhadap Tindak Pidana Kelalaian Lalu Lintas Yang Mengakibatkan Hilangnya Nyawa Orang Lain Dalam Putusan Nomor : 628/Pid.B/2012/PN.Jr.

Sementara itu, jurnal di atas membahas tentang bagaimana efektivitas pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, apakah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam menekan tingkat kecelakaan lalu lintas dan apa sajakah faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di kota Bandar Lampung.

- e. Penelitian Anisa Hidayati dan Lucia yofita hendrati dengan judul jurnal “ANALISIS RISIKO KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASAR PENGETAHUAN, PENGGUNAAN JALUR, DAN KECEPATAN BERKENDARA”. Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 4 No. 2 (Hidayati & Hendrati, 2015).

Dengan rumusan permasalahan adalah menganalisis hubungan pengetahuan, penggunaan jalur, dan kecepatan berkendara dengan kecelakaan lalu lintas pada siswa SMP di Kecamatan Wonokromo Surabaya tahun 2015.

Dengan melihat rumusan penelitian tersebut maka adapat diketahui perbedaan dasar antara penelitian yang penulis angkat berupa Bagaimanakah dasar pertimbangan Hakim menggunakan Pasal 359 KUHP dalam memutus perkara kecelakaan lalu lintas dan Bagaimanakah Penerapan Hukum Pidana Materil Terhadap Tindak Pidana Kelalaian Lalu Lintas Yang Mengakibatkan Hilangnya Nyawa Orang Lain Dalam Putusan Nomor : 628/Pid.B/2012/PN.Jr.

Sementara itu jurnal di atas membahas tentang permasalahan adalah menganalisis hubungan pengetahuan, penggunaan jalur, dan kecepatan berkendara dengan kecelakaan lalu lintas pada siswa SMP di Kecamatan Wonokromo Surabaya tahun 2015